

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TANGAN DI
DESA WISATA GERABAH KASONGAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Siti Rahma Yuni

NIM: 18102030073

Dosen Pembimbing:

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si

NIP. 19830811 201101 2 010

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1343/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI KERAJINAN TANGAN DI DESA WISATA GERABAH KASONGAN
BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI RAHMA YUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030073
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

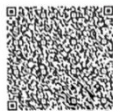
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a8b1afed7eb



Penguji I
Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 68a87aa1ec23



Penguji II
Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 68a8799232456



Yogyakarta, 22 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68a8af697c9b

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Rahma Yuni
NIM : 18102030073
Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Kerajinan Tangan Di Desa Wisata Gerabah Kasongan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Pembimbing,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830811 201101 2010

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahma Yuni
NIM : 18102030073
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Kerajinan Tangan di Desa Wisata Gerabah Kasongan Bantul** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Siti Rahma Yuni
NIM 18102030073

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahma Yuni
Tempat dan Tanggal Lahir : Bangun Sari, 22 Juni 1998
NIM : 18102030073
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jl. Arang RT 002 RW 014, Desa Teluk Pulau, Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir, Riau
No. HP : 085641099748

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Siti Rahma Yuni
18102030073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Orang tua saya Bapak **Dahliansyah** dan Ibu **Nurbaiti**

Tampubolon yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengajarkanku tentang kehidupan, yang selalu menjadi sumber doa dan penyemangat dalam setiap langkahku untuk tidak menyerah dalam segala hal.

Kepada kakak-kakakku, abang Ridho, abang Nova, kak Jannah, serta adik-adikku Zubaidah, Rozali, Ikhtiari, Azizah, Warhamni, Fadhilah, Maulana, Nabila, dan Aulia yang selalu memberikan warna di dalam keluarga serta dukungan dan memotivasi saya untuk tetap melangkah maju.

Kepada Almamaterku UIN Sunan Kalijaga dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan

Komunikasi.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹

(Q.S Ar-Rad: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Bumi Restu, 1990), 370

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. اللهم
صل و سلم على أشرف الالبياء والمرسلين، و على اله و صحبه أجمعين. و بعده

Puji syukur *Alhamdulillah* atas rahmat dan karunia dari Allah SWT yang telah memberikan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TANGAN DI DESA WISATA GERABAH KASONGAN BANTUL”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad *Shallallahu ‘Alaihi Wasallam*, beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin demi selesainya skripsi ini dan usaha ini tidak lepas dari rahmat Allah SWT. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan pertolongan berbagai

pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan salam hormat kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah membimbing dan meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya, hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Drs. Moh Abu Suhud, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang meluangkan waktunya untuk memberikan konsultasi dan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah membuka jalan pengetahuan dan bekal ilmu selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff dan tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi.

7. Perangkat Desa dan tokoh masyarakat serta para pengrajin gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul yang sudah memberikan izin dan bantuan dalam proses penelitian penulis.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Dahliansyah dan Ibu Nurbaiti Tampubolon, terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga saya terkasih M. Ridho Adhari, M. Nova Abu Bakar, Siti Nur Jannah, Siti Zubaidah dan adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabatku Dian Pebrianingsih yang sudah menemani saya baik suka dan duka hingga berada di titik ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2018, terima kasih sudah memberikan kekeluargaan dan motivasinya selama menjalani proses perkuliahan.
12. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seseorang yang bernama Muhammad Andi Nugroho atas kekeluargaan dan dukungannya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Yogyakarta.

Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Semoga apa yang sudah diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Alhamdulillah skripsi ini bisa selesai, namun belum sempurna, karena kelemahan dan kekurangan penulis. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Penulis

Siti Rahma Yuni

18102030073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Rahma Yuni, **Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan di Desa Wisata Gerabah Kasongan Bantul**, Skripsi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

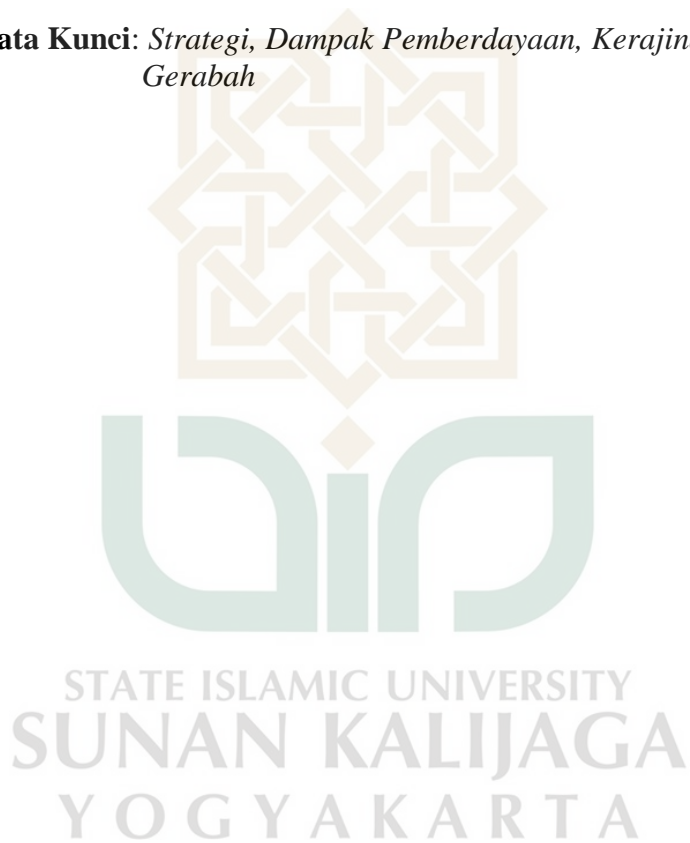
Pemberdayaan melalui pengelolaan ekonomi kreatif dari kerajinan gerabah merupakan upaya nyata terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal dan penguatan kemandirian ekonomi masyarakat di tingkat desa maupun daerah. Pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan gerabah di Padukuhan Kajen merupakan strategi penting yang diarahkan tidak hanya pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga mencakup perkembangan usaha dalam mengelola ekonomi kreatif. Penelitian ini menjelaskan tentang strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tangan di Desa Wisata Gerabah Kasongan Bantul.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan dan dampak strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah terhadap masyarakat di Padukuhan Kajen Desa Kasongan Bantul. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada proses teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pengrajin gerabah Padukuhan kajen melalui empat tahap, yakni 1)Strategi penjualan mencakup menjaga konsistensi kualitas produk. 2)Menentukan target pasar. 3)Menyesuaikan permintaan pasar. 4)Memperluas promosi dengan media sosial dan mengikuti pameran. Dampak positifnya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga menjadi sumber pendapatan utama dan keberlangsungan bagi usaha

gerabah. Sedangkan dampak negatifnya adalah adanya terminasi pemesanan online yang berlangsung menggunakan sosial media dan permasalahan ini akan mengakibatkan beberapa kerugian yaitu berupa uang, waktu dan tenaga.

Kata Kunci: *Strategi, Dampak Pemberdayaan, Kerajinan Gerabah*



ABSTRACT

Siti Rahma Yuni, **Community Economic Empowerment Strategy through Handicrafts in Kasongan Pottery Tourism Village Bantul**, Thesis, Islamic Community Development Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Empowerment through creative economic management of pottery crafts is a real effort to increase local economic independence of the community at the village and regional levels. Community empowerment through pottery crafts in Padukuhan Kajen is an important strategy directed not only at improving individual skills, but also includes business development in managing the creative economy. This research explains the strategy and impact of community economic empowerment through handicrafts in Kasongan Pottery Tourism Village, Bantul.

The purpose of this study is to describe the empowerment strategy and the impact of the community economic empowerment strategy through pottery handicrafts on the community in Padukuhan Kajen Kasongan Bantul Village. This type of research uses qualitative methods. In the process of data collection techniques using interview, observation and documentation.

The result of the research is a community economic empowerment strategy carried out by Kajen Padukuhan pottery craftsmen through four stages, namely 1) Sales strategy includes maintaining product quality consistency. 2) Determining the target market. 3) Adjusting market demand. 4) Expanding promotion with social media and participating in exhibitions. The positive impact is to increase community income so that it becomes the main source of income and sustainability for the pottery business. While the negative impact is the termination of

online orders that take place using social media and this problem will result in several losses, namely in the form of money, time and energy.

Kata Kunci: *Strategy, Empowerment Impact, Pottery Crafts*



DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	14
F. Kajian Pustaka	14
G. Kerangka Teori	20
H. Metode Penelitian	32
I. Sistematika Pembahasan.....	42

BAB II GAMBARAN UMUM DESA WISATA GERABAH KASONGAN.....	43
A. Gambaran Umum Desa Wisata Gerabah Kasongan	43
B. Gambaran Umum Kerajinan Gerabah Desa Kasongan.....	52
BAB III STRATEGI DAN DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT	57
A. Strategi Pemberdayaan Melalui Kerajinan Gerabah	57
B. Dampak Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Kerajinan Gerabah	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
PEDOMAN WAWANCARA	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Desa Bangunjiwo
Gambar 2.2	Gapura Desa Wisata Kasongan
Gambar 3.1	Usaha Sastro Keramik
Gambar 3.2	Usaha Nagasakti Keramik
Gambar 3.3	Produk Usaha Nagasakti Keramik
Gambar 3.4	Usaha Jambul Keramik
Gambar 3.5	Produk Usaha Jambul Keramik
Gambar 3.6	Usaha Fajar Keramik
Gambar 3.7	Produk Usaha Fajar Keramik
Gambar 3.8	Kerja Sama Dengan Lukita Keramik
Gambar 3.9	Usaha Rikiniki Keramik
Gambar 3.10	Produk Usaha Rikiniki Keramik

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan di dalam memahami skripsi yang berjudul

“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Di Desa Wisata Kasongan Bantul”, maka diperlukan penegasan judul sebagai pembatasan dan beragamnya penafsiran dari judul, adanya batasan sebagai berikut:

1. Strategi dan Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Strategi merupakan rangkaian perencanaan, upaya atau langkah sistematis yang disusun agar tercapainya suatu tujuan. Dalam konteks ini khusus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka strategi berfungsi sebagai pedoman dalam merancang program maupun pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dengan strategi yang tepat, pemberdayaan ekonomi dapat diarahkan dalam menciptakan perubahan.

Maka dapat dikatakan bahwa strategi pemberdayaan merupakan cara dalam mengembangkan kemampuan dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan guna memperbaiki kehidupan jadi lebih baik. Sedangkan dampak

menekankan pada hasil atau perubahan dari suatu kegiatan yang dimaksudkan pada kegiatan pemberdayaan.

Dampak bisa bersifat positif dan negatif. Oleh sebab itu, dampak menjadi penting untuk menilai sejauh mana program pemberdayaan memberikan manfaat bagi masyarakat.

2. Desa Wisata Gerabah Kasongan

Desa Wisata Gerabah Kasongan Bantul didasarkan pada posisi kawasan sentra industri kerajinan gerabah yang semakin berkembang dan menjadi pusat destinasi wisata berbasis budaya daerah salah satunya di Padukuhan Kajen. Peran gerabah di Kasongan tidak hanya pada keberagaman keunikan produk yang ditampilkan, melainkan membawa pengaruh juga dalam menggerakkan perekonomian masyarakat setempat melalui kegiatan pariwisata kreatif.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasannya maksud penulis dalam judul *“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Di Desa Wisata Gerabah Kasongan Bantul”* yaitu membangun daya dengan cara membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki. Dengan pengelolaan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki dari turun-temurun dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

B. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan ekonomi memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang jumlah penduduknya paling banyak dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu cara strategis dalam meningkatkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat Indonesia. Terutama dalam hal kesenjangan ekonomi di berbagai wilayah khususnya di daerah yang masih tertinggal secara ekonomi. Pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan melalui berbagai strategi, salah satunya dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian secara individu, masyarakat, dan lingkungan.²

Pemberdayaan ekonomi juga dapat dilakukan dengan cara mengembangkan potensi lokal di setiap daerah melalui pendekatan yang beragam. Walaupun metode yang digunakan berbeda-beda, prinsip dasarnya tetap sama, yaitu

² Nur Rezky Ramadhan, dkk, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Bontotiro Melalui Pembuatan Logo dan Eduwisata Untuk Usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 2:1 (April, 2023), hlm. 105.

memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat dan membantu mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

Menurut data tahun 2024 yang berasal dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa, dengan adanya program-program pemberdayaan pemerintah dalam pengentasan kemiskinan, tingkat angka kemiskinan pada 38 provinsi di Indonesia terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Ketika angka kemiskinan kian meningkat dapat menimbulkan berbagai dampak, salah satunya banyak masyarakat yang mengalami ketidakberdayaan. Pengentasan kemiskinan di Indonesia masih menjadi target dan program pemerintah sampai saat ini, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan menyesuaikan karakteristik di daerah masing-masing. Untuk memangkas naiknya angka kemiskinan maka dalam hal ini dibutuhkan strategi terpadu bagi sumber daya manusianya agar kasus kemiskinan dapat berkurang.

Pemberdayaan merupakan sebuah proses kegiatan dengan tujuan memperkuat kekuasaan dan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat baik individu maupun kelompok yang mengalami masalah kemiskinan. Maka

dengan kata lain pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk meningkatkan sikap dan kemandirian masyarakat.³ Pemberdayaan dapat dilakukan dengan mendorong, memotivasi dan menggali potensi yang dimiliki masyarakat untuk terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan sering diartikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Program pemberdayaan pemerintah yang mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu dengan keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Terbukti dari tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi, banyak perusahaan besar gulung tikar sedangkan UMKM masih ada dan berkembang sampai sekarang.⁴ UMKM membantu perekonomian Indonesia dalam menciptakan lapangan kerja,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³ Windasai, dkk, “Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan”, *Jurnal Inovasil Pemerintah*, Vol. 2:3 (Agustus 2021), hlm. 795

⁴ Mahardea Puspa senja, *Analisis Pengaruh Jumlah UMKM, Jumlah Tenaga Kerja UMKM, Ekspor UMKM dan Investasi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Skripsi (Semarang: Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2016), hlm.1.

mengurangi kemiskinan dan pemerataan pertumbuhan ekonomi masyarakat di setiap daerah.⁵

Menurut data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tahun 2024 menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung perekonomian nasional, karena 99 persen unit usaha yang ada di Indonesia adalah pelaku UMKM.⁶

UMKM berkembang dari masa ke masa seiring dengan meningkatnya kreativitas dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut dengan kreativitas yang dimiliki, menunjukkan bahwa masyarakat dapat berdaya melalui potensi yang dimiliki masyarakat tersebut. Maka dari itu, masyarakat dapat membangun kegiatan ekonomi kreatif melalui kerajinan tangan. Kerajinan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat

⁵ Zahra Sufiani, *Defenisi, Kriteria, dan Konsep UMKM*, Makalah (Makassar: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022), hlm.1.

⁶ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, “Pemerintah Dukung Bentuk Kolaborasi Baru Agar UMKM Indonesia Jadi Bagian Rantai Pasok Industri Global”, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5885/menko-airlangga-pemerintah-dukuh-bentuk-kolaborasi-baru-agar-umkm-indonesia-jadi-bagian-rantai-pasok-industri-global#:~:text=Jakarta%2C%202022%20juli%202024,total%20tenaga%20kerja%20di%20Indonesia>, diakses pada tanggal 26 Februari 2025.

dan kegigihan dalam melakukan suatu karya.⁷ Dengan kata lain kerajinan merupakan sebuah keterampilan dalam menghasilkan sebuah produk baru yang memiliki nilai ekonomi dan multifungsi.

Dalam pengembangan ekonomi, kerajinan tangan dapat digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Keberadaan kerajinan tangan mampu memberikan peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat demi memenuhi kebutuhan hidup. Kerajinan tangan tidak bisa di pandang rendah karena menyangkut nilai seni yang merefleksikan identitas budaya dan kreativitas masyarakat. Selain itu kerajinan tangan juga memiliki nilai ekonomi yang mampu mamberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan, terutama jika dikelola secara profesional.

Desa Wisata Gerabah Kasongan Bantul, terdapat sentra industri kerajinan tangan. Kerajinan tangan di Kasongan adalah UMKM yang mampu menembus pasar internasional terutama pada kerajinan utamanya yaitu gerabah dan keramik. Masyarakat yang sebelumnya

⁷ Fahmi susanti, dkk, “Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Di Desa Pabuaran”, Jurnal Dedikasi PKM, Vol.3:1 (Januari 2022), hlm.41

berprofesi sebagai petani mulai beralih ke sektor industri kerajinan gerabah. Hal ini menjadi salah satu bentuk upaya strategi pemberdayaan ekonomi melalui kerajinan tangan sehingga dapat berdaya dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. Selain itu, kerajinan tangan juga dapat membantu perekonomian masyarakat Kasongan yang memiliki pekerjaan tidak tetap atau bahkan pengangguran karena sulitnya mencari pekerjaan dengan keterbatasan pendidikan. Dengan adanya kerajinan gerabah tersebut maka mereka dapat bekerja.

Ekonomi kreatif berbasis potensi lokal seperti sektor industri gerabah di Kasongan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui keterlibatan langsung warga dalam proses produksi, pemasaran, hingga distribusi, masyarakat memperoleh keterampilan baru dan juga memiliki kemandirian ekonomi. Selain itu, usaha gerabah turut menjaga kelestarian nilai-nilai budaya dan tradisi yang diwariskan generasi ke generasi. Sekitar 80 persen masyarakat Kasongan merupakan pengusaha kerajinan

gerabah dengan berbagai macam keunikan kerajinan gerabah sampai menjadi ciri khas Kasongan.⁸

Usaha gerabah merupakan aset penting bagi masyarakat Kasongan, karena memiliki sejarah panjang bagi pengrajin gerabah dan dikembangkan menjadi ide-ide kreatif dengan inovasi modern.⁹ Tanah liat yang digunakan masyarakat Kasongan biasanya diperoleh dari Sungai Bedog, Pundong, Godean, Mangunan, atau wonosari dan ada tambahan bahan lain yaitu menggunakan campuran pasir lembut yang diperoleh dari Sungai progo.¹⁰ Memanfaatkan sumber daya alam menjadi modal besar bagi masyarakat Kasongan dalam mendukung usaha kerajinan gerabah dan kemajuan pertumbuhan ekonomi.

Kasongan juga menjadi kawasan destinasi wisata yang banyak diminati oleh pengunjung lokal sampai luar

⁸ Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, “Kenali Gerabah Kasongan dari Bantul Yogyakarta”, <https://www.dgip.go.id/artikel/detail-artikel-berita/kenali-gerabah-kasongan-dari-bantul-yogyakarta?kategori=ki-komunal>, diakses pada tanggal 26 Februari 2025.

⁹ Reesa Adip Tria Agustien dan Thriwaty Aarsal, “Pelestarian Kerajinan Gerabah Kasongan Pada Pengrajin Generasi tua di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Bantul Yogyakarta”, *Jurnal Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, Vol. 6:1 (Juni, 2024), hlm. 16.

¹⁰ Mirna Hermani Muslimah, *Analisis Kerajinan Gerabah Sebagai Atraksi Wisata di Desa Wisata Kasongan, Kabupaten Bantul Dalam Perspektif Fenomenologi*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pariwisata, Universitas Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, 2023), hlm. 1.

negeri. Banyak pengunjung membeli kerajinan gerabah sebagai buah tangan yang dijadikan cinderamata atau sebagai dekorasi rumah. Selain konsep perancangan desa wisata juga ditambahkan terkait edukasi mengenai cara pembuatan dan pemasaran gerabah yang menjadi sumber penghasilan warga Kasongan.¹¹

Tentu dalam hal ini menjadi sesuatu yang menarik sebab melalui kerajinan gerabah dapat memberdayakan bagi pelaku usaha itu sendiri, dapat merekrut karyawan, selain itu bagi masyarakat setempat yang berpenghasilan tidak tetap dapat memperoleh tambahan pendapatan dan mereka juga dapat mempelajari keterampilan dalam proses pembuatan gerabah yang nantinya dapat dikembangkan sebagai peluang usaha baru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerajinan tangan pada sentra industri gerabah di Kasongan Bantul menjadi salah satu kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat dan menjadi peran nyata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Alasan peneliti dalam pemilihan lokasi penelitian yaitu, *pertama*, karena peneliti tertarik untuk menggali lebih

¹¹ Giovanni Angel Wudianto, dkk, "Pembangunan Desa Wisata Gerabah Kasongan di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Atma Inovasia*, Vol. 2:1 (November, 2022), hlm.591.

dalam tentang budaya dan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dalam konteks ekonomi kreatif berbasis kerajinan gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul, *Kedua*, sentra kerajinan gerabahya memiliki karakteristik yang unik dan menjadi ikonnya Desa Kasongan, *Ketiga*, Kasongan menjadi salah satu sentra kerajinan gerabah yang reputasinya mampu mencapai pasar internasional, *Keempat*, kontribusi pengrajin gerabah Kasongan sebagai penggerak ekonomi utama yaitu dalam meningkatkan kualitas hidup dan mensejahterakan ekonomi masyarakat setempat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan di Desa Wisata Gerabah Kasongan Bantul”**.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul?
2. Bagaimana dampak strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat melalui kerajinan gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul.
2. Untuk mendeskripsikan dampak strategi pemberdayaan ekonomi melalui kerajinan gerabah terhadap masyarakat di Desa Wisata Kasongan Bantul.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan, kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat, serta menjadi sumber referensi akademik khususnya bagi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) terkait pemberdayaan ekonomi melalui kerajinan tangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sendiri dalam menambah ilmu pengetahuan dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang serupa di bidang pemberdayaan masyarakat..

b. Bagi Pengrajin Gerabah

Dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi pengrajin tentang strategi pemberdayaan ekonomi yang menjadi peluang dalam mengembangkan usaha kerajinan tangan terutama kerajinan gerabah.

c. Bagi Masyarakat Umum dan Wisatawan

Membangun kesadaran terhadap pentingnya pelestarian kerajinan lokal sebagai bagian dari identitas budaya dan dapat menjadi sumber pendapatan ekonomi.

d. Bagi Pemerintah Daerah

Dapat memberikan masukan mengenai strategi yang efektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kerajinan tangan.

F. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti perlu menggali beberapa informasi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pokok kajian pemberdayaan ekonomi masyarakat. Harapannya, dalam kajian ini dapat membandingkan baik kekurangan maupun kelebihan dari apa yang akan peneliti lakukan.

Terdapat beberapa jurnal maupun skripsi yang menjadi acuan peneliti untuk memfokuskan penelitian pada “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Kerajinan Tangan di Desa Wisata Gerabah Kasongan Bantul”, diantaranya adalah:

Penelitian pertama, Skripsi Ainun Zakinah mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019 yang berjudul *“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Ekonomi Laziz Syuhada Yogyakarta”*.

Penelitian ini memfokuskan tentang strategi LAZIZ (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh) Syuhada Yogyakarta dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Perkampungan Ternak mandiri terhadap mustahik yang bertujuan membantu meningkatkan

kualitas sumber daya manusia, mengembangkan permodalan, mengembangkan peluang usaha dan memperluas lapangan kerja.¹²

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama mengkaji tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun, terdapat perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan LAZIS Syuhada Yogyakarta sebagai subjek. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah UMKM kerajinan gerabah Kasongan.

Penelitian kedua, artikel Rio Pradana Aquatama, dkk yang diterbitkan dalam Jurnal Universitas Wahid Hasyim Semarang 2023 berjudul *“Analisis Strategi Pemberdayaan Industri Gerabah Pada Masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”*.

Fokus penelitian ini membahas tentang pentingnya peran strategi pemberdayaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha gerabah di Desa Rendeng Kabupaten Bojonegoro. Usaha gerabah merupakan salah satu mata pencaharian utama sekaligus gantungan

¹² Ainun Zakinah, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Ekonomi Laziz Syuhada*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 2.

hidup para pengrajin gerabah di Desa Rendeng Kabupaten Bojonegoro.

Peran strategi pemberdayaan dalam kegiatan ekonomi sangat membantu pada peningkatan taraf perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengembangkan peluang kerja dan berusaha bagi Desa Rendeng Kabupaten Bojonegoro.¹³

Persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas tentang strategi pemberdayaan pada kegiatan pengembangan industri gerabah sebagai upaya meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Rendeng, Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Kasongan Bantul.

Penelitian ketiga, Skripsi Usman Hadi Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Mataram 2022 yang berjudul *“Upaya Pemberdayaan*

¹³ Rio Pradana Aquatama, dkk, “Analisis Strategi Pemberdayaan Industri Gerabah Pada Masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”, *Jurnal Universitas Wahid Hasyim Semarang*, Vol. 1:1 (September, 2023), hlm. 153.

Masyarakat Melalui Kerajinan Gerabah di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri kabupaten Lombok Barat”.

Penelitian ini membahas tentang kerajinan gerabah yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat Desa Banyumulek karena 80 persen penduduknya menggeluti industri kerajinan gerabah.¹⁴ Dalam hal ini, sangat diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan industri kerajinan gerabah di Desa Banyumulek. Persamaan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama menyinggung terkait pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kerajinan gerabah sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian.

Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu lokasi penelitian. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Kasongan Bantul.

Penelitian keempat, artikel Hikmah Fitri Aiffianti, dkk yang diterbitkan dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal yang berjudul

¹⁴ Usman Hadi, *Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Kerajinan Gerabah di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri kabupaten Lombok Barat*, Skripsi (Mataram: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Mataram, 2022), hlm. 3.

“Pemberdayaan Masyarakat Desa Bumi Jaya Melalui UMKM Industri Gerabah”. Penelitian ini membahas tentang Desa Bumi Jaya yang dikenal sebagai kampung gerabah dan hanya memiliki satu UMKM yang aktif menjalankan industri gerabah serta usahanya merupakan warisan leluhur dan dikelola secara turun temurun.¹⁵

UMKM ini salah satu yang aktif dalam kegiatan ekonomi keratif dan memiliki perizinan membuka usaha industri gerabah yang terletak di Kp. Kosambi Ds. Bumi Jaya. Dalam hal ini, fokus penelitian ini mengkaji tentang peran UMKM industri gerabah dalam memberdayakan masyarakat khususnya bagi pengrajin gerabah yang merupakan penopang perekonomian masyarakat Desa Bumi Jaya.

Persamaan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas objek penelitian yaitu industri gerabah sangat berperan penting bagi masyarakat dalam membuka peluang kerja, mengasah kemampuan, peningkatan pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan taraf hidup yang berkelanjutan. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian

¹⁵ Hikmah Fitri Aiffianti, dkk, “Pemberdayaan Masyarakat Desa Bumi Jaya Melalui UMKM Industri Gerabah”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, Vol. 2:1 (2024), hlm. 203.

terdahulu dilakukan di Desa Bumi Jaya. Sementara lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Kasongan Bantul.

Penelitian kelima, artikel Tiza Irma Sherliana dan Muhammad Eko Atmojo yang diterbitkan di Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Grabah Kasongan di Tengah Pandemi Covid-19*”. Penelitian ini membahas tentang pandemi Covid-19 yang berdampak bagi pelaku UMKM Grabah Kasongan, yang mana awal masa terjadi pandemi Covid-19 mengalami penurunan ekspor gerabah karena banyaknya para konsumen membatalkan pesanan sehingga berimbas pada kemerosotan ekonomi pengrajin gerabah.¹⁶

Persamaan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas tentang keberadaan UMKM pengrajin gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberi lapangan pekerjaan, dan meningkatkan perekonomian masyarakat Kasongan. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu fokus yang akan dikaji. Penelitian sebelumnya mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Sementara itu, penelitian ini fokus pada

¹⁶ Tiza Irma Sherliana dan Muhammad Eko Atmojo, “Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Grabah Kasongan di Tengan Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan*, Vol. 3:3 (Agustus, 2022), hlm. 138.

strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dari penelitian-penelitian terdahulu, sebagian besar penelitiannya memfokuskan pembahasan pada pemberdayaan masyarakat. Sehingga dalam hal ini, peneliti berharap adanya temuan baru mengenai strategi yang dilakukan oleh UMKM pengrajin gerabah Kasongan dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan penelitian ini layak untuk dilanjutkan sebab belum terdapat pada penelitian terdahulu yang membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM kerajinan Gerabah di Desa Wisata Kasongan.

G. KERANGKA TEORI

Agar penelitian ini lebih relevan dan terarah, maka peneliti membutuhkan kajian teori sebagai dasar dalam penelitian ini. Kajian teori ini bertujuan sebagai landasan untuk menjelaskan dan memfokuskan isi bahasan dalam penelitian ini, agar tidak keluar dari pokok bahasan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Uraian kajian teori dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Strategi Pemberdayaan

Kata strategi berasal dari bahasa latin *strategia* yang memiliki makna seni dalam menyusun rencana

untuk mencapai sebuah tujuan. Secara umum strategi diartikan sebagai rencana, metode, alat atau bahan untuk menyelesaikan tugas.¹⁷ Menurut Suprpto sebuah keberhasilan ada kaitannya dengan penggunaan strategi.¹⁸ Strategi merupakan peran penting dalam upaya dan proses yang sudah dirancang dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tercapainya tujuan.

Strategi pemberdayaan muncul sebagai solusi yang berfokus pada peningkatan kapasitas individu dan komunitas. Strategi pemberdayaan juga menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam mengatasi berbagai masalah terutama kemiskinan.

Meningkat produktivitas masyarakat dapat dilakukan dengan menggerakkan sumber daya dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Strategi pemberdayaan berarti mengupayakan masyarakat agar berdaya dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki serta mengembangkan potensi dengan berbagai cara seperti memberikan keterampilan dan pengetahuan agar

¹⁷ Nanang Gustri Ramdani, dkk, "Defenisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran", *Inonesian Jurnal Of Elementary Education*, vol. 2:1 (2023), hlm. 23.

¹⁸ Agung Hidayat, dkk, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengatasi Kemiskinan Di Kabupaten Merauke, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 17:1, (Januari 2025), hlm. 214.

masyarakat lebih mandiri dan tidak ketergantungan kepihak manapun.

Ravik Karsidi mengemukakan bahwa beberapa pendekatan dan strategi dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan menggunakan lima pendekatan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adanya tindakan mikro. Proses pembelajaran masyarakat yang dimulai dengan tindakan mikro namun memiliki konteks makro dan global
- 2) Membangun kembali kelembagaan rakyat. Peran serta masyarakat menjadi keharusan normatif bagi semua upaya pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengganti pendekatan kewilayahan administratif dengan pendekatan kawasan. Lebih lanjut yang memungkinkan terjadinya kerjasama antar kawasan yang produktif
- 4) Pengembangan kesadaran masyarakat
- 5) Membangun jaringan ekonomi strategis yang berfungsi dalam mengembangkan kerja sama dengan keterbatasan yang dimiliki kelompok

ekonomi di bidang produksi, pemasaran, teknologi, dan permodalan.¹⁹

b. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan yang berasal dari kata dasar daya yang memiliki makna “kekuatan” dalam melakukan sesuatu, seperti proses usaha atau upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau memiliki kekuatan.²⁰ Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah proses dan cara memberdayakan masyarakat demi mewujudkan masyarakat yang mandiri di berbagai bidang, seperti bidang ekonomi, sosial dan di bidang-bidang lainnya.²¹

Pemberdayaan dalam Bahasa Inggris disebut *empowerment* yang merupakan strategi alternatif dalam pembangunan yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kapasitas

¹⁹ Rina Kurniawati dan Wiwin Yulianingsih, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan (*Handycraft*) Dalam Meningkatkan Kemandirian Di Bengkel Kriya Daun 9996 Skala Ekspor Ngagel Mulyo Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, Vol. 8:2 (Juli 2019), hlm. 6

²⁰ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 1.

²¹ Sahabat Pedalaman, “Pemberdayaan Masyarakat: Tujuan dan Upaya Yang Harus Dilakukan”, <https://blog.sahabatpedalaman.org/pemberdayaan-masyarakat/#:~:text=Dalam%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,masyarakat%20berarti%20perbuatan%20memberdayakan%20masyarakat>, diakses pada tanggal 12 Maret 2025.

individu atau kelompok agar lebih berkembang secara mandiri, berdaya dan mampu.

Dalam hal ini, pemberdayaan mengandung dua makna yaitu:

- 1) *To give power* atau *authority to* yang memiliki makna memberikan kekuasaan kepada seseorang, proses dimana seseorang yang diberi wewenang untuk melakukan berbagai tindakan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain seperti mengelola sesuatu atau jabatan.
- 2) *To give ability to* atau *enable* yang bermakna suatu usaha dalam memberikan kemampuan atau keberdayaan seperti keterampilan yang nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat.²²

Jadi, pemberdayaan masyarakat merupakan proses sistematis yang bertujuan mengokohkan kemandirian rakyat lewat akses modal, pendidikan, teknologi, dan ruang partisipasi. Pemberdayaan memiliki unsur penting bagi ekonomi masyarakat sampai berkelanjutan.

²² Afriansyah, dkk, *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 1.

- 1) Proses bertahap dan berkelanjutan yang melibatkan pelatihan, perubahan pola pikir dan penguatan kapasitas.
- 2) Meningkatkan kapasitas diri dalam membangun kemampuan dan pengetahuan agar perorangan atau kelompok dapat mandiri dan mampu.
- 3) Akses terhadap sumber daya baik secara individu atau kelompok seperti modal usaha, informasi, atau kebijakan lainnya sekiranya relevan bagi masyarakat agar bisa berkembang.
- 4) Keikutsertaan dan kesadaran kritis masyarakat yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi agar tidak mengalami kemiskinan struktural.
- 5) Proses kemandirian dan keadilan sosial yang bertujuan baik secara individu maupun kelompok bisa lebih mandiri, sejahtera dan mempengaruhi lingkungan masing-masing dalam menciptakan perubahan sosial.

Maka pemberdayaan sangat membantu dan memberi kendali serta kekuatan kepada setiap individu maupun kelompok masyarakat yang akan menjadi subjek perubahan sosial dan pembangunan. Proses pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan teori dan pembelajaran konsep

pemberdayaan dari aspek ilmu yang ada, masyarakat perlu membangun dengan kuat dan dikonstruksikan didalam masyarakat itu sendiri.

Istilah pemberdayaan menurut Suharto, pemberdayaan merupakan sebuah serangkaian kegiatan dalam memberikan kekuasaan, kekuatan atau kemampuan pada setiap individu atau kelompok masyarakat agar mandiri di kehidupan mereka seperti kehidupan sosial, ekonomi, lingkungan dan mampu dalam melaksanakan tugas kehidupannya.²³ Pemberdayaan masyarakat ini sangat penting untuk dilakukan, melihat pertumbuhan ekonomi dan teknologi berkembang pesat akan sangat mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Harapannya masyarakat juga mampu mengikuti perkembangan zaman dengan melihat bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan yang positif seperti:

- 1) Menjadikan individu maupun kelompok yang mandiri dalam bermasyarakat.

²³ Afriansyah, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm.4.

- 2) Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang sehat dan saling menguntungkan.
- 3) Menciptakan masyarakat yang peka akan semua potensi yang dimiliki diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.
- 4) Melatih masyarakat dalam menyusun perencanaan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup.
- 5) Melatih wawasan atau kemampuan berpikir dalam mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin ditemui di lingkungan tersebut.
- 6) Dapat membantu memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.

Sedangkan menurut Mardikanto, pemberdayaan masyarakat merupakan proses dalam perubahan sosial, ekonomi dan lingkungan untuk memberdayakan serta keikutsertaan membangun kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama demi terwujudnya perubahan perilaku dan kehidupan yang semakin sejahtera.²⁴

²⁴ Sofi Munfaati, Nina Widowati, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Eceng Gondok Untuk Mendorong Kesejahteraan Di Desa

Berdasarkan hal ini pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan dengan penuh kesadaran untuk membangkitkan masyarakat terhadap potensi dan masalah yang ada di sekitarnya. Pemberdayaan juga mencakup pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengedukasi mengenai pencapaian masyarakat yang mandiri, mampu mengelola sumber dayanya dan dapat menunjang kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat lokal.

c. Ekonomi masyarakat

Ekonomi masyarakat merupakan strategi “bertahan” dalam meningkatkan taraf hidup. Dalam konteks meningkatkan kesejahteraan, ekonomi juga merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat.

Ekonomi sangat membantu dalam upaya mengelola rumah tangga yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti distribusi, produksi dan konsumsi. Salah satu prinsip dalam memberdayakan ekonomi masyarakat ialah melalui

Kebondowo Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang”, *Jurnal Sibermas Sinergi Pemberdayaan Masyarakat*, vol.12:1 (2023).

ekonomi kreatif. Harus memperkuat potensi dari kreativitas, imajinasi dan inovasi masyarakat.

Ekonomi kreatif akan membantu mencapai pemberdayaan ekonomi berkelanjutan dan menggabungkan inovasi dengan melibatkan pemanfaatan sumber daya, ide, bakat, konsep dan kreativitas yang ada dalam masyarakat.²⁵

Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat secara swadaya dengan mengandalkan keterampilan yang dikuasai dan kedepannya dapat memenuhi keberlangsungan hidup yang lebih sejahtera.

2. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat tentu menimbulkan berbagai dampak, baik dampak positif atau dampak negatif. Dampak positif pemberdayaan ekonomi dilakukan melalui memberikan wawasan dan pengetahuan yang kedepannya dapat meningkatkan potensi dan kemampuan masyarakat dalam memperbaiki kehidupan yang lebih baik. Sedangkan dampak negatif pemberdayaan ekonomi

²⁵ Alimi, dkk, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Pemanfaatan Limbah Sarung Tangan di Desa Mulyajaya", *Jurnal Bakti Tahsinia*, vol.1:3 (Oktober 2023).

ketika tidak dijalankan sebagaimana mestinya, ini akan berakibat kerusakan dalam kehidupan masyarakat tersebut.

Menurut Murtolo dkk, Sudarmo Ali dampak terbagi menjadi dua bagian, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah dampak yang memberikan keuntungan bagi lingkungan sekitar sedangkan dampak negatif adalah dampak yang memberikan kerugian bagi lingkungan.²⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.²⁷ Dampak yang sifatnya positif yaitu perubahan yang memberikan keuntungan dari berbagai aspek seperti aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Sedangkan dampak yang sifatnya negatif ialah perubahan yang akan menimbulkan kerugian.

Berdasarkan pemaparan diatas, pengertian dampak dibagi menjadi dua diantaranya yaitu:

²⁶ Lhery Swara Oktaf Adhania, dkk, "Analisis Pelaksanaan Stockpile Terpadu Dalam Tata Kelola Pertambangan di Kabupaten Lumajang, *Jurnal Ilmiah Global Education*, Vol. 5:2 (Juni, 2024), hlm.1445

²⁷ Utary Telung, dkk, "Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat)", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, vol.3:3 (November 2019), hlm. 3.

a. Dampak Positif

Dampak positif merupakan pengaruh yang menguntungkan, memberikan manfaat dan mendorong perbaikan kondisi bagi setiap individu maupun kelompok masyarakat. Dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup kepada setiap individu atau kelompok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, membangun solidaritas dan kerja sama dengan masyarakat agar lebih produktif, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, memberikan arahan atau keterampilan kepada individu atau kelompok masyarakat agar mandiri secara ekonomi maupun permasalahan-permasalahan di kehidupannya.

b. Dampak negatif

Dampak negatif merupakan hasil atau pengaruh yang merugikan, menimbulkan masalah baru atau memperburuk keadaan seperti kesenjangan sosial atau hilangnya peran seseorang dalam kehidupan masyarakat terutama secara ekonomi karena dipandang tidak produktif, adanya ketimpangan program tidak merata yang mengakibatkan kerugian sosial dan ekonomi bagi masyarakat, adanya pemanfaatan lahan secara berlebihan demi kepentingan ekonomi, dan industrialisasi yang tidak dikelola dengan perencanaan

yang baik akan mengakibatkan kerugian masyarakat dalam jangka panjang.

Jika pemberdayaan masyarakat dikaitkan dengan aspek ekonomi, maka masyarakat bisa dikatakan berdaya jika terjadi peningkatan dan perubahan. Adapun dampak pemberdayaan ekonomi melalui sektor ekonomi kreatif menurut Ardy et al dalam jurnal Rudi Santoso dan Siti Aisyah yaitu dapat menjadi penggerak ekonomi daerah, mensejahterakan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan dapat mengembangkan produk kreatif yang memiliki daya saing tinggi.²⁸

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam menyelidiki suatu masalah dengan menggunakan beberapa tahapan dalam mendapatkan data penelitian secara sistematis dan objektif.²⁹ Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kalurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang lebih tepatnya Desa

²⁸ Rudi Santoso dan Siti Aisyah, “Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif di Kecamatan Sidoarjo”, *Jurnal Of Community Action*, Vol. 1:1 (Juli 2025), hlm. 31-38

²⁹ Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 2.

Wisata Gerabah Kasongan Bantul di Padukuhan Kaje. Desa Kasongan sendiri memang sudah terkenal dalam sentra kerajinan tangan terutama dalam pembuatan gerabah. Masyarakat di Desa Kasongan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pengrajin gerabah dan menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat sekitar.

Kerajinan gerabah dihasilkan dari kreatifitas masyarakat lokal dari turun temurun sampai menjadi ikonnya gerabah Kasongan. Dengan melalui serangkaian proses pembuatan gerabah Kasongan, hasilnya akan dikirim ke berbagai wilayah di Indonesia dan bahkan sampai ke luar negeri. Gerabah Kasongan ini dapat dikatakan cukup berhasil dan memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat sekitar, terutama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, karena diberdayakan melalui kerajinan gerabah.

2. Jenis Penelitian

Untuk analisis lebih lanjut dalam strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong, sumber data kualitatif berupa tampilan kata-kata lisan dan tindakan yang diperoleh dari informan melalui wawancara, observasi dan peninjauan lapangan secara langsung, sehingga dapat

menangkap makna-makna tersirat yang terdapat dalam dokumen atau benda yang diteliti.³⁰

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk menggali informasi secara mendalam dan memberikan deskripsi secara rinci melalui strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah di Kasongan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung terhadap fenomena tersebut.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai objek, peristiwa atau individu yang menjadi sumber data, dimana variabel-variabel penelitian terkait berada dan sekaligus menjadi fokus utama dalam permasalahan yang diteliti.³¹ Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil subjek penelitian sebagai informasi agar hasil dari penelitian bisa menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti.

³⁰ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 16.

³¹ Mochammad Nashrullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023), hlm. 18.

Adapun subjek penelitian yang akan diambil oleh penulis yaitu orang yang terlibat dan memahami bagaimana kegiatan yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah pemilik atau pengrajin gerabah yang terdampak dalam proses pemberdayaan melalui kerajinan gerabah di Padukuhan Kajen Desa Bangunjiwo, Bantul.

Sedangkan objek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini yaitu membahas tentang Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul. Disini penulis akan menggali berbagai informasi mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pengrajin gerabah melalui kerajinan gerabah dan peneliti juga akan menganalisis dampak dari strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting bagi penulis, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang

relevan.³² Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan mengamati langsung suatu objek untuk memperoleh data yang akan diteliti.³³ Observasi ini akan dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti dan setelah itu hasilnya akan disusun secara sistematis. Dalam hal ini, penelitian ini akan dilakukan melalui observasi langsung serta mengamati kondisi nyata di lapangan.

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui secara langsung mengenai strategi yang dilakukan oleh pengrajin gerabah di Desa Bangunjiwo, Bantul melalui kerajinan gerabah dalam memberdayakan usaha kerajinan gerabah dan masyarakat setempat untuk meningkatkan perekonomiannya. Hal tersebut bertujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat dan faktual mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah.

³² Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm. 11.

³³ Ibid, hlm. 41

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung untuk bertukar informasi dan ide, tujuannya adalah untuk menggali informasi dan data secara mendalam.³⁴

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan informan yang mengetahui mengenai kegiatan dan peristiwa yang diteliti, dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber agar mendapatkan informasi terkait objek yang akan diteliti.

Narasumber yang akan peneliti wawancara dalam penelitian ini yaitu pengrajin gerabah Kasongan yang telah berhasil memberdayakan usaha kerajinanannya.

c. Dokumentasi

Setelah melakukan tahapan wawancara, peneliti melanjutkan dengan pelacakan dokumentasi terkait penelitian. Teknik dokumentasi merupakan cara dalam pengumpulan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, arsip, dan lain sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.³⁵

³⁴ Ibid, hlm. 44

³⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 114.

Dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh penulis berupa foto, dokumen-dokumen dan data informasi yang menunjang keaslian selama proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai profil kerajinan gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul, serta semua dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian sangat penting untuk menjelaskan benar atau tidaknya suatu penelitian. Sumber data yang dimaksudkan adalah subjek darimana data diperoleh. Pengumpulan sumber data pada penelitian ini akan dilakukan menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui metode wawancara, observasi dan penggunaan instrumen yang sesuai dengan penggunaannya.³⁶

³⁶ Nurul Melani Haifa, dkk, Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, vol. 2:2 (Mei 2025), hlm. 264.

Sumber data primer yang akan dilakukan pada penelitian ini didapat langsung dari responden berupa hasil wawancara, catatan tertulis dan dokumentasi dari para pengrajin gerabah di Kasongan Bantul.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak lain untuk melengkapi dan memberikan informasi tambahan yang relevan.³⁷ Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dari bacaan, literatur dan dokumentasi dari kerajinan gerabah Kasongan terkait dengan penelitian ini.

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti perlu melakukan keabsahan data. Validitas data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Teknik triangulasi adalah metode untuk memastikan keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda dengan cara menggabungkan sumber lain di luar data itu sendiri sebagai bahan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.³⁸

³⁷ Ibid.

³⁸ Wiyanda Vera Nurfaiziani, dkk, Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 11:7 (September, 2024), hlm. 828.

Triangulasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara, yang diperoleh dari para pelaku usaha kerajinan gerabah. Sedangkan triangulasi teknik dengan mengumpulkan data yang digunakan, kemudian menguji kredibilitas data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Patton yaitu merupakan proses yang digunakan untuk merumuskan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan kategori, menganalisis dan memilih bagian yang penting mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul, dan selanjutnya membuat kesimpulan yang dapat dipahami penulis maupun orang lain.³⁹ Data dianalisis melalui metode Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:⁴⁰

³⁹ Sofwatillah, dkk, Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah, *Jurnal Genta Mulia*, Vol. 15:2 (2024), hlm. 87.

⁴⁰ Ibid, hlm. 88.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyaringan data penting sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi yang peneliti akan lakukan adalah dengan mengelompokkan dan mengurutkan data berdasarkan banyaknya informan yang menyebutkan faktor-faktor tertentu, setelah itu dirangkum ke dalam bentuk narasi yang lebih ringkas dan disederhanakan agar memudahkan dalam penyajian dan analisis selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan sekumpulan informasi yang disusun dalam bentuk narasi, tabel atau diagram sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan adalah bentuk teks naratif yang diuraikan sesuai dengan kondisi nyata di lokasi penelitian, kemudian disajikan secara deskriptif agar mudah dipahami dan ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melakukan penelitian dengan beberapa teknik analisis data, langkah selanjutnya adalah melakukan kesimpulan. Peneliti akan mempelajari dan menganalisis data-data yang sudah di dapat dan dikumpulkan, setelah itu ditarik kesimpulan terkait strategi dan dampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan penelitian ini, maka penulis membagi sistematika menjadi 4 Bab yaitu sebagai berikut:

BAB I meliputi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari lokasi penelitian. Menjelaskan gambaran umum Desa Wisata Kasongan Bantul dan UMKM kerajinan gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul.

BAB III pembahasan pada bab ini tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM kerajinan tangan di Desa Wisata Gerabah kasongan Bantul. Dalam hal ini penulis akan menyajikan data beserta analisisnya tentang bagaimana pelaksanaan program strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah Kasongan Bantul dan bagaimana dampak dari strategi pemberdayaan ekonomi melalui kerajinan gerabah Kasongan Bantul

BAB IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan bab-bab sebelumnya sebagai perbaikan. Pada bagian akhir penulisan ini akan di tampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah di Desa wisata Kasongan, khususnya Padukuhan Kajen, maka dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Gambaran umum bentuk strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh masing-masing pengrajin gerabah yaitu dengan strategi penjualan mencakup upaya menjaga konsistensi kualitas produk, menentukan target pasar, menyesuaikan permintaan pasar dan memperluas promosi melalui partisipasi dalam pameran dan media sosial.
2. Dampak dikategorikan menjadi dua yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang diperoleh dari strategi pemberdayaan yang dilakukan pengrajin gerabah adalah membantu menambah pendapatan dan hal tersebut juga berdampak pada keberlangsungan usaha yang dijalankan.

Karena pendapatan bisa memenuhi kebutuhan usaha seperti membeli bahan baku utama seperti tanah liat dan yang bersangkutan dengan usaha gerabahnya.

Keberadaan sistem kerja sama tersebut dengan para pengrajin lokal akan berdampak pada peningkatan penghasilan. Media sosial juga berdampak pada usaha gerabah dalam mengenalkan produk yang dipasarkan dan juga memudahkan dalam berkomunikasi jarak jauh.

Sedangkan dampak negatif yang dirasakan adalah ketika ada yang pesan lewat sosial media terkadang mengalami pembatalan pemesanan secara sepihak dan tidak mau ganti rugi. Apabila pesanan dibatalkan, maka berbagai macam kerugian akan dirasakan seperti kerugian berupa uang, waktu, serta tenaga yang sudah dikeluarkan dalam proses produksi maupun persiapan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak terkait, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pelaku UMKM Kerajinan Gerabah di Padukuhan Kajen

Pelaku UMKM kerajinan gerabah di Padukuhan Kajen yang telah mendapatkan pendampingan dan pelatihan serta mendapatkan dampak baik dari pelatihan dalam mengembangkan kemampuan diri, kualitas produk, *finishing*, dan peningkatan penjualan. Namun, demikian

penulis masih melihat kurangnya semangat para pelaku dalam meningkatkan usaha yang dimiliki. Penulis memberikan saran kepada pelaku UMKM kerajinan gerabah untuk tetap berfokus dalam melaksanakan evaluasi terhadap hasil implementasi yang telah dilaksanakan, memperluas pasar bukan hanya melalui jalur tatap muka tetapi juga bisa lewat platform digital, dan berkolaborasi dengan generasi muda yang kedepannya bisa membantu dalam program-program promosi melalui platform digital. Pelaku UMKM juga diharapkan dapat meningkatkan literasi dan keterampilan digital agar dapat menemukan serta memanfaatkan peluang baru yang tidak tersedia secara luring.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar mengadakan penelitian mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM kerajinan gerabah di Desa Wisata Kasongan Bantul khususnya di Padukuhan Kajen dan selanjutnya menghubungkan variabel lainnya yang tidak ada di dalam penelitian ini serta dapat mengembangkan teori yang sudah diteliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ramadhan, Nur Rezky. dkk., “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Bontotiro Melalui Pembuatan Logo dan Eduwisata Untuk Usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 2:1, 2023.

Windasari. Dkk., “Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan”, *Jurnal Inovasi Pemerintah*, Vol. 2:3, 2021

Sufiani, Zahra, *Defenisi, Kriteria, dan Konsep UMKM*, Makalah, Makassar: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022.

Agustien, Reesa Adip dan Thriwaty Aarsal, “Pelestarian Kerajinan Gerabah Kasongan Pada Pengrajin Generasi tua di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Bantul Yogyakarta”, *Jurnal Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, Vol. 6:1, 2024.

Muslimah, Mirna Hermani, *Analisis Kerajinan Gerabah Sebagai Atraksi Wisata di Desa Wisata Kasongan, Kabupaten Bantul Dalam Perspektif Fenomenologi*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pariwisata, Universitas Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, 2023.

Pravestri, Ayu Okta, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Gerabah Kasongan Kasihan Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Wudianto, Giovanni Angel. Dkk., “Pembangunan Desa Wisata Gerabah Kasongan di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Atma Inovasia*, Vol. 2:1, 2022.

Zakinah, Ainun, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Ekonomi Laziz Syuhada*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Aquatama, Rio Pradana, dkk., “Analisis Strategi Pemberdayaan Industri Gerabah Pada Masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”, *Jurnal Universitas Wahid Hasyim Semarang*, Vol. 1:1, 2023.

Hadi, Usman, *Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Kerajinan Gerabah di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri kabupaten Lombok Barat*, Skripsi, Mataram: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Mataram, 2022.

Aiffianti, Hikmah Fitri. Dkk., “Pemberdayaan Masyarakat Desa Bumi Jaya Melalui UMKM Industri Gerabah”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, Vol. 2:1, 2024.

Sherliana, Tiza Irma dan Muhammad Eko Atmojo, “Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Grabah Kasongan di Tengan Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan*, Vol. 3:3, 2022.

Ramdani, Nanang Gustri. Dkk., “Defenisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran”, *Inonesian Jurnal Of Elementary Education*, vol. 2:1, 2023

Hidayat, Agung. dkk., “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengatasi Kemiskinan Di Kabupaten Merauke, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 17:1, 2025.

Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019.

Afriansyah, dkk, *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Munfaati, Sofi dan Nina Widowati, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Eceng Gondok Untuk Mendorong Kesejahteraan Di Desa Kebondowo Kecamatan Banyubiru Kabupaten

Semarang”, *Jurnal Sibermas Sinergi Pemberdayaan Masyarakat*, vol.12:1, 2023.

Alimi, dkk, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Pemanfaatan Limbah Sarung Tangan di Desa Mulyajaya”, *Jurnal Bakti Tahsinia*, vol.1:3, 2023.

Telung, Utary. dkk., “Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat, (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat)”, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, vol.3:3, 2019.

Abubakar, Rifa’i, “*Pengantar Metodologi Penelitian*” , Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Ratnaningtyas, Endah Marendah. dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Haifa, Nurul Melani, “Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, Vol. 2:2, 2025.

Nashrullah, Mochammad. dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023.

Pahleviannur, Muhammad Rizal. dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022.

Nurfajriani, Wiyanda Vera. dkk., Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 11:7, 2024.

